

Intro

aku tak mengerti, katamu
pada sajak banyak ruang terbuka

terjemah kehendak, pada langit luas
atau gelombang berdentaman, dalam dada

mungkin cuma gurau melupa duka, karena
manusia menyimpan luka,

berabad telah lewat, apa yang ingin
didusta? pada bening mata

tak bisa sembunyi
pura-pura